

STRATEGI CINA SEBAGAI KOMPETITOR AMERIKA SERIKAT DI ASIA TENGGARA MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN REGIONAL

Fadel

20150510091

Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: Fadelmuhamad2602@gmail.com

ABSTRAK

Pembangun negara dan bangsa faktanya tidak terlepas dari dinamika yang dibentuk oleh sejarah masa lalu yang menjadikan hal itu sebagai motivasi serta pembelajaran sebuah pemerintah untuk menentukan arah pembangun serta pergerakan politiknya. Motif untuk menunjukkan kemampuan mengembalikan kejayaan seperti di masa lalu terlihat dari upaya Cina dalam pembentukan serta pengembangan program pengembangan regional yang telah di gagas. Upaya penguasaan untuk mengembalikan kejayaan masa lalu menjadikan Cina untuk mampu berkontestasi dengan negara-negara lain dalam arus global saat ini, sehingga memunculkan gesekan kepentingan antara Cina dengan negara-negara lainnya dalam upaya menjadi sebuah hegemon di kawasan tertentu bahkan dunia.

Semenjak perubahan sistem perekonomian Cina ditahun 1970-an dibawah kepemimpinan Deng Xiao Ping yang berubah lebih terbuka dengan dunia internasional dan semakin aktif untuk melebur di dalamnya. Hingga dilanjutkan pada masa kepemimpinan Xi Jinping, Cina menggagas program pengembangan regional sebagai alat untuk mengakuisi pasar di Asia Tenggara yang berujung terjadinya kontestasi dengan lembaga-lembaga internasional yang terlebih dahulu di buat oleh negara rivalnya yang berfokus pada kawasan Asia Tenggara khususnya, serta aspek-aspek proyek yang sama di dalamnya hingga menyebabkan terjadi kontestasi yang sengit di dalamnya. Tindakan Cina dengan dibentuknya program pengembangan regional dewasa ini dilihat sebagai upaya Cina untuk terus melakukan akuisisi serta terwujudnya reorientasi oleh negara-negara berkembang khususnya negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang dimana perpindahan orientasi tersebut dilihat sebagai pindahnya penguasaan ekonomi yang mayoritas di kuasai oleh

Amerika Serikat dengan sekutu yang kini sedang di proyeksikan oleh Cina di proyeksikan untuk lebih pro kepada negaranya. Kepentingan yang dilakukan Cina ini akhirnya bertujuan dalam dua aspek yaitu terjadinya reorientasi negara-negara Asia Tenggara yang awalnya pro-Amerika dan sekutu akhirnya lebih pro pada dirinya, hal tersebut terfokus dalam kepentingan bidang ekonomi, yaitu dengan upaya untuk meningkatkan kerjasama ekonomi seperti investasi, perdagangan, keamanan dan terjalinnya hubungan politik yang lebih baik lagi.

Untuk menjelaskan alasan mengapa Cina hingga akhirnya memutuskan untuk mengembangkan perannya dalam aspek kelembagaan internasional dalam sektor bidang ekonomi seperti infrastruktur, investasi, kemaritiman, perdagangan, hingga kemmanan di kawasan Asia Tenggara yang dimana upaya tersebut sekaligus sebagai tindakan yang menyebabkan kontestasi antara Cina dan Amerika Serikat di Asia tenggara penulis dalam karya ilmiah ini menggunakan pendekatan yang relevan yaitu dengan landasan konseptual *National Interest* (Kepentingan Nasional) dan *Decision Making* (Pembuatan Keputusan). Untuk metode penelitian sendiri penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melalui teknik pengumpulan data sekunder.

Key Word: Program Pengembangan Regional Cina, Ekonomi - Politik Cina